

ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, baik itu organisasi formal maupun informal, proses penyebaran informasi adalah salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam kelancaran proses komunikasi, karena dengan terjaminnya perpindahan informasi dengan baik antara komunikator dan komunikan, secara vertikal maupun horizontal, pesan yang terkandung di dalam informasi tersebut dapat tersampaikan dan terbangun sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi. Hal tersebut di atas juga menjadi pertimbangan utama bagi sebuah komunitas *virtual* perajin perhiasan kawat, *Indonesia Wire Jewelry Community* (IWJC), yang semakin berkembang baik dalam jumlah anggotanya maupun kegiatan-kegiatan bisnisnya. Seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan prasarana komunikasi tulisan di antara para anggota, komunitas semakin menyadari bahwa mereka harus memiliki sebuah wadah komunikasi yang bisa menjawab kendala-kendala seperti jarak yang disebabkan oleh penyebaran geografis para anggota, waktu yang sangat terbatas karena sebagian besar anggota adalah para ibu rumah tangga yang juga bertanggung jawab atas kebutuhan setiap anggota keluarga dan hanya memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan kegiatan bisnis, serta kendala biaya yang menjadi momok bagi para pengusaha rumahan. Dari semua pertimbangan-pertimbangan yang tumbuh dari kendala-kendala yang muncul, komunitas menemukan bahwa media sosial *Facebook* bisa dijadikan pilihan solusi yang tepat. Melalui penelitian kualitatif deskriptif ini, Penulis mencoba menguraikan penggunaan grup internal *Facebook* yang memfasilitasi proses komunikasi internal organisasi. Penulis melakukan analisa percakapan (*conversation analysis*) sebagai unit analisa data, yang menguraikan percakapan antara *Key Informan* dan komunikan dalam 7 (tujuh) topik yang berbeda-beda. Melalui setiap topik inilah Penulis mencoba menganalisa tercapainya kesamaan presepsi atas apa yang sudah disampaikan oleh *Key Informan* sebagai perwakilan organisasi kepada para komunikan yang adalah anggota dari organisasi.

Kata kunci: Komunikasi Internal Organisasi, *Facebook*, *Indonesia Wire Jewelry Community*, komunitas *virtual*, penyampaian pesan, kesamaan presepsi

ABSTRACT

In an organization, formal or informal organization, the dissemination process of information is considered as one of the important factors that affect the smoothness of communication process, the ensuring of the information transferred between the communicator and the communicant, vertically or horizontally, the message contained in the information can be delivered and built in accordance with the organization's expectation. The foregoing can also be a major consideration for a virtual community of wire jewelry designers, Indonesia Wire Jewelry Community (IWJC), which is now growing both in number of members as well as its business activities. As time goes by and written communications infrastructure needs, the community strongly aware that they must have a communication forum that can answer such as distance constraints caused by the geographical spread of the members, a very limited time consuming because most of the members are housewives who is also responsible for the needs of every member of their family and only have a limited time to conduct business activities, cost constraints are also a scourge for home-based entrepreneurs. Above all the considerations, the community found that new social media darling, called Facebook, can be an option for the right solution. Through a qualitative descriptive study, the author tries to decipher the use of internal group Facebook that facilitate the internal communication for the organization. The author analyzes the conversation (conversation analysis) as the unit of analysis of data, which describes a conversation between Key Informants and the communicant in seven (7) different topics. Through each topic the author tries to analyze the achievement of equality perception of what has been delivered by Key Informants as representatives of the organization to the communicant who is a member of the organization

Keywords: Organization Internal Communication, Facebook, Indonesia Wire Jewelry Community, Virtual Community, Message Transfer, Equality of Perception